

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA POCOL MELALUI PEMBAGIAN BIBIT PEPAYA CALIFORNIA

Pratama Andika Putra¹, Muwahidah Nurhasanah²

¹Sekolah Tinggi Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

²Sekolah Tinggi Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: Tgl 1-Maret-2024

Disetujui: Tgl 2-Maret-2024

Kata kunci:

Pemberdayaan,
Masyarakat,
Pepaya California

ABSTRAK

Abstract: *Pocol Village is an area that has a lot of vacant land where there is still a lot of community land that has not been used at all. California papaya itself has very many benefits, both for consumption and for development in the economic field. In this case the KKN group has the goal of distributing California papaya seeds to the community to develop potential and be able to support the food and economic side of the community. The implementation method used is observing and educating the community about California Papaya and then carrying out distribution and planting with the community, which finally provides information about the benefits of California Papaya. The results showed that the distribution of papaya seeds provided real benefits to the community, both in increasing food availability and increasing economic income. In addition, planting papaya seeds also has the potential to strengthen community independence in the agricultural sector and provide new knowledge for the community. Therefore, this activity makes a positive contribution to increasing welfare and economic development in village communities, and can be an inspiring example for the development of sustainable agriculture in other areas.*

Abstrak: Desa Pocol merupakan daerah yang memiliki banyak lahan kosong dimana masih banyak sekali lahan masyarakat yang belum di gunakan sama sekali. Pepaya California sendiri memiliki manfaat yang sangat banyak, baik untuk di konsumsi ataupun untuk di kembangkan dalam bidang ekonomi. Dalam hal ini kelompok KKN memiliki tujuan untuk mengadakan pembagian bibit pepaya California pada masyarakat untuk mengembangkan potensi dan dapat menunjang sisi pangan dan ekonomi masyarakat. Metode pelaksanaan yang di lakukan yaitu mengobservasi dan memberi penyuluhan kepada masyarakat mengenai Pepaya California lalu melaksanakan pemberian dan penanaman bersama masyarakat yang terakhir memberikan informasi mengenai manfaat dari Pepaya California. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian bibit pepaya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik dalam meningkatkan ketersediaan pangan maupun meningkatkan pendapatan ekonomi. Selain itu, penanaman bibit pepaya ini juga memiliki potensi untuk memperkuat kemandirian masyarakat dalam sektor pertanian dan memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan dan pembangunan ekonomi di masyarakat desa, serta dapat menjadi contoh inspiratif bagi pengembangan pertanian berkelanjutan di daerah lain.

PENDAHULUAN

Desa Pocol Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi Jawa Timur merupakan daerah yang dikategorikan terletak di daerah pedesaan. Desa Pocol memiliki luas wilayah sekitar 1,56 km² dan jumlah penduduk sekitar 2.341 jiwa (berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2020). Dikawasan pocol ini memiliki potensi pertanian yang lumayan bagus, dibuktikan dengan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Tidak dapat kita pungkiri bahwasannya makanan pokok orang Indonesia adalah nasi, hal ini menjadikan sektor pertanian yang ada di Indonesia sangatlah kuat. Masyarakat Indonesia juga harus menyadari bahwa masih banyak makanan pokok pengganti nasi seperti ubi-ubian dan jagung. (Puspaningtyas et al.2022, 170)

Kandungan gizi dalam makanan penting untuk diperhatikan dan diupayakan supaya seimbang(Eny Lestari,2021:404) Sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi pepaya sebagai makanan pelengkap. Masyarakat Indonesia pada umumnya menanam tanaman pepaya di pekarangan atau tegalan. Kegunaan pepaya cukup beragam dan hampir semua bagian pepaya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Daun mudanya dapat digunakan sebagai lalapan, bahan baku obat tradisional, selain itu getah pepaya yang mengandung enzim papain juga dapat diolah menjadi produk perdagangan yang banyak digunakan dalam berbagai industri makanan, minuman, dan industri farmasi. (Purlinda et al.2020: 102)

Pemberdayaan masyarakat melalui pembagian bibit pepaya adalah untuk mengidentifikasi apakah program pembagian bibit pepaya efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengembangkan pertanian lokal. Program pembagian bibit pepaya dapat menjadi salah satu cara untuk memperkenalkan budidaya pepaya kepada masyarakat setempat, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan lahan mereka untuk menanam pepaya dan meningkatkan produksi pepaya secara lokal. Selain itu, dengan meningkatkan produksi pepaya, masyarakat juga dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui penjualan buah pepaya dan produk olahan pepaya. Masa depan budidaya pepaya di Indonesia cukup menjanjikan. Nilai aktivitas manusia sebagai sumber vitamin dan mineral untuk kesehatan serta potensinya dalam ekonomi sebagai sarana menghasilkan uang dapat menjadi bukti akan hal ini. (Gian et al.:2018:255)

Pemberdayaan masyarakat melalui pembagian bibit pepaya dapat melibatkan beberapa aspek seperti analisis sosial ekonomi, analisis produksi, dan evaluasi program. Aspek sosial ekonomi dapat membahas dampak program pembagian bibit pepaya terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti peningkatan pendapatan dan kesehatan keluarga(Siregar, Lubis, and Siregar, n.d.: 21). Analisis produksi dapat membahas aspek teknis seperti produktivitas lahan dan kualitas buah pepaya yang dihasilkan. Sedangkan evaluasi program dapat membahas efektivitas program pembagian bibit pepaya dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian, penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui pembagian bibit pepaya dapat memberikan informasi yang berharga bagi pembuat kebijakan dalam mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

Pemenuhan kebutuhan manusia dapat terpenuhi karena adanya pemanfaatan lingkungan yang berbentuk pengelolaan lingkungan hidup. Melalui pengelolaan lingkungan hidup, terjadi hubungan timbal balik antara lingkungan biofisik dengan lingkungan sosial. Ini berarti sudah berkaitan dengan konsep ekologi, terutama tentang konsep hubungan timbal balik antara lingkungan biofisik dengan lingkungan sosial. Ketahanan pangan merupakan suatu kondisi dimana dalam negara tercukupi kebutuhan pangannya, ditandai dengan tersedianya bahan makanan yang bergizi dan beragam baik dari segi mutu maupun jumlahnya yang tidak bertentangan dengan agama dan aturan yang menjadikan masyarakat hidup sehat, aktif dan produktif secara konsisten(Putri et al. 2020:96). Dengan demikian apabila membicarakan lingkungan hidup, maka konsep ekologi akan selalu terkait, sehingga permasalahan lingkungan hidup adalah permasalahan ekologi. Tanaman Pepaya California merupakan jenis tanaman herbal yang berkembang biak dengan anak tunas, dan dapat hidup subur di daerah iklim tropis. Tanaman ini memiliki banyak jenis dengan pengolahan yang berbeda-beda. Tanaman ini dapat beradaptasi atau ditanam di beberapa kondisi tanah. Tanah perkebunan budidaya tanaman pepaya california berbeda-beda dan dengan perbedaan tersebut buah Pepaya California dapat dijadikan berbagai produk olahan yang dapat bernilai ekonomi. (Junaidin et al.2018: 9)

Tanaman Pepaya California selain dikonsumsi, juga dapat berfungsi sebagai obat pada penyakit tertentu. Di daerah suku sasak batang pohon Pepaya California dijadikan lauk yang biasanya sering dijumpai pada acara-acara keagamaan dan beberapa acara hajatan keluarga seperti kawinan, hitanan, tahlilan, dll. Daun mudanya dapat digunakan sebagai lalapan, bahan baku obat tradisional, selain itu getah pepaya yang mengandung enzim papain juga dapat diolah menjadi produk perdagangan yang banyak digunakan dalam berbagai industri makanan, minuman, dan industri farmasi. (Syakhila et al. 2019: 219) Tanaman Pepaya California tergolong tanaman dengan masa panen cukup singkat kurang lebih enam bulan sejak dari anak tunasnya sampai kematangan buah, hal ini yang menyebabkan petani perkebunan lebih mengembangkan pembudidayaan tanaman Pepaya California karena tanaman ini tergolong tanaman non musim.

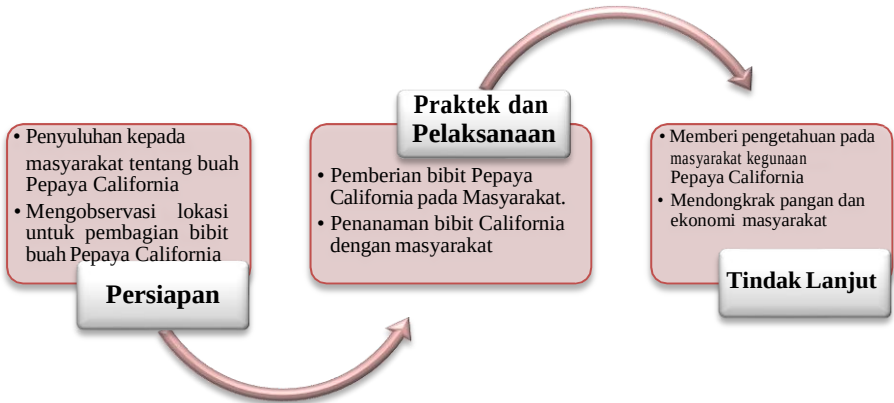
Selain menjadi konsumsi pribadi, pepaya bisa juga menjadi faktor dalam perkembangan ekonomi daerah, khususnya di daerah Pocol ini sendiri. Pepaya menjadi makanan faovorit bagi sebagian masyarakat Indonesia. Pepaya juga dikenal menjadi salah satu buah yang memiliki sangat banyak khasiat. Dalam penerapannya lingkungan di daerah Pocol, tanah yang gersang di daerah ini terkadang menjadikan beberapa tantangan tersendiri dalam pembudidayaan pepaya California. Masalah yang terjadi lagi di lapangan yaitu belum sadarnya masyarakat bahwasanya pepaya California ini memiliki daya jual yang tinggi yang dapat mendogkrak ekonomi masyarakat.

Desa Pocol memiliki potensi penting dalam membudidayakan buah pepaya California. Hal ini dikarenakan melalui pembudidayaan pepaya, desa ini dapat mengalami peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan pertanian lokal yang efektif. Program pemberdayaan masyarakat yang melibatkan pembagian bibit pepaya bertujuan untuk memperkenalkan budidaya pepaya kepada masyarakat setempat. Dengan demikian, masyarakat desa Pocol dapat memanfaatkan lahan yang mereka miliki untuk menanam pepaya dan meningkatkan produksi lokal. Selain itu, peningkatan produksi pepaya akan berdampak positif pada peningkatan pendapatan masyarakat melalui penjualan buah pepaya dan produk olahan yang dihasilkan dari buah pepaya tersebut.

METODE

Seluruh kegiatan mulai dari penyuluhan, pembagian dan pemnanaman dimulai tanggal 24 Maret- 28 Maret 2023. Pelaksanaannya langsung terjun ke wilayah masyarakat. Kegiatan pembagian bibit Pepaya California ini dilakukan guna untuk membuat lingkungan penghijauan di Desa Pocol serta diharapkan dapat memperkuat dan membantu ekonomi masyarakat melalui budi daya pepaya california. Kegiatan ini dilaksanakanBahan yang di gunakan dalam pembahian bibit pepaya california ini tentunya menggunakan bibit buah pepaya california, sedangkan alat yang di gunakan yaitu kardus, linggis, pacul dan pupuk. Alat-alat ini di bawa dikarenakan ada warga yang ingin langsung di tanamkan ada juga yang tidak.Dalam melaksanakan kegiatan ini kelompok KKN. mempunyai beberapa prosedur, antara lain sebagai berikut:

- 1. Persiapan. Pada kegiatan ini kelompok KKN mengenalkan kegiatan yang merupakan proker dari kelompok KKN kepada kelurahan serta meminta izin untuk pelaksanaan dalam pembagian bibit pepaya california.
- 2. Praktek dan Pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua anggota KKN yang di berikan pada masyarakat dusun Klingko dan Kusumorejo.
- 3. Tindak Lanjut. Dalam melaksanakan kegiatan ini dilakukan jika bibit pepaya california yang di berikan sudah di tanam oleh masyarakat. Selain itu juga memberikan pengetahuan bagi masyarakat dari manfaat yang dimiliki Pepaya California.



Tabel 1 Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian bibit pepaya California ini merupakan salah satu program kerja KKN kelompok 2 di Desa Pocol, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Program ini dilaksanakan di dua dusun yang ada di Desa Pocol. Pemberian bibit pepaya kepada masyarakat merupakan bagian dari upaya sinergi positif dalam memajukan pengetahuan dan perekonomian masyarakat. Dalam kegiatan ini, dukungan dari aparat setempat, termasuk pihak kelurahan, sangat penting dan diharapkan. Kegiatan yang dilakukan di lingkungan masyarakat ini akan mendapatkan dukungan penuh dari pihak kelurahan, yang berperan sebagai mitra dalam menjalankan program ini. Sinergi antara mahasiswa KKN, masyarakat, dan pihak kelurahan menjadi fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan penanaman bibit pepaya California terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Pertama, ada kegiatan pembukaan di kelurahan sebagai tanda dimulainya kegiatan ini secara resmi. Acara pembukaan ini melibatkan perwakilan dari kelurahan, tim KKN, dan masyarakat setempat. Selanjutnya, dilakukan pembagian bibit pepaya California kepada masyarakat sebagai langkah awal implementasi program. Bibit-bibit ini diserahkan langsung kepada masyarakat dengan harapan mereka dapat menjaga dan mengembangkan tanaman tersebut.

Agenda selanjutnya adalah penanaman bersama masyarakat di Desa Pocol. Mahasiswa KKN bersama masyarakat akan bekerja sama dalam menanam bibit pepaya California di lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan ini memperkuat keterlibatan aktif masyarakat dan meningkatkan rasa memiliki terhadap program yang dilakukan. Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Pocol dapat memperoleh manfaat pengetahuan tentang budidaya pepaya California dan meningkatkan potensi perekonomian mereka. Dukungan dari pihak kelurahan dan partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci kesuksesan dalam menjalankan kegiatan ini. Semoga kegiatan penanaman bibit pepaya California ini menjadi langkah awal yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pocol dan memberikan dampak positif dalam pengembangan potensi desa secara keseluruhan.

Dalam mengawali kegiatan ini kelompok KKN melakukan sosialisasi di kelurahan Pocol pada hari Jum'at tanggal 24 Maret 2023. Dalam kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh beberapa pihak masyarakat antara lain:

1. Kepala Desa Pocol
2. Perangkat Desa Pocol
3. Babinsa Kecamatan Sine
4. Kadus di Desa Pocol
5. Ketua RT di Desa Pocol
6. Mahasiswa KKN STIT Muhammadiyah Ngawi.

A. Persiapan

1. Penyuluhan pada masyarakat mengenai buah Pepaya California

Dalam kegiatan pembukaan gerakan penanaman dan pembagian bibit pepaya California di desa Pocol ini terdapat beberapa susunan acara. Acara pertama yaitu pembukaan dari MC dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Dalam jalannya kegiatan ini di pimpin langsung oleh mahasiswa STIT Muhammadiyah Ngawi. Acara berikutnya yaitu sambutan- sambutan. Samutan dalam acara ini di sampaikan oleh Kepala Desa Pocol dan ketua KKN kelompok 2 saudara Andika Putra.

Dalam kegiatan ini, tidak hanya dijelaskan mengenai manfaat apa saja yang dapat dihasilkan dari buah pepaya California, tetapi juga bagaimana manfaat tersebut akan dibagikan kepada masyarakat desa Pocol. Para peserta kegiatan memperoleh pemahaman tentang kandungan nutrisi yang kaya dalam buah pepaya tersebut, termasuk vitamin dan serat yang penting bagi kesehatan. Selain itu, penjelasan juga meliputi prospek kedepannya dalam penanaman pepaya California di desa tersebut. Peserta kegiatan diberitahu mengenai potensi ekonomi yang dapat dihasilkan melalui penanaman pepaya ini. Dengan pengelolaan yang baik dan pemasaran yang tepat, buah pepaya California dapat menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat desa Pocol.

Penjelasan tersebut mencakup peluang kerjasama dengan pihak desa, pemerintah setempat, dan lembaga terkait dalam mengembangkan penanaman pepaya California secara lebih luas. Diharapkan bahwa kegiatan ini hanya menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih besar untuk memperluas penanaman buah pepaya California di desa tersebut. Dalam keseluruhan penjelasan, fokus diberikan pada manfaat kesehatan yang bisa diperoleh dari buah pepaya California serta peluang ekonomi yang dapat diwujudkan melalui penanaman dan pemasaran yang baik. Penanaman pepaya ini bukan

hanya tentang memberikan manfaat langsung kepada masyarakat desa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan kesejahteraan jangka panjang.



Gambar 1. Penyuluhan pada masyarakat mengenai buah Pepaya California

2. Observasi Lokasi untuk pembagian bibit

Kegiatan mengobservasi lokasi untuk pemberian bibit pepaya California di Desa Pocol adalah proses penting dalam program pembudidayaan pepaya. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memilih lokasi yang sesuai untuk penanaman bibit pepaya California di Desa Pocol. Observasi lokasi dilakukan untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan dan faktor-faktor lainnya mendukung pertumbuhan dan perkembangan pepaya dengan optimal. Observasi dilakukan untuk mengevaluasi berbagai aspek yang relevan, seperti ketersediaan sinar matahari, kualitas tanah, drainase, kelembaban udara, serta kondisi iklim di sekitar lokasi. Lokasi yang dipilih harus memenuhi persyaratan tumbuh pepaya yang baik, seperti sinar matahari yang cukup, pH tanah yang sesuai, dan akses yang memadai terhadap air.

Observasi lokasi juga membantu dalam mengidentifikasi potensi kendala yang mungkin dihadapi dalam budidaya pepaya California. Misalnya, keberadaan hama atau penyakit tertentu, adanya faktor iklim ekstrem, atau kontaminasi tanah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan pepaya. Dengan mengamati lokasi secara detail, langkah-langkah pengendalian dan perlindungan yang tepat dapat direncanakan sebelum penanaman bibit dilakukan. Observasi lokasi membantu dalam menentukan skala penanaman bibit pepaya di Desa Pocol. Berdasarkan luas lahan yang tersedia dan hasil evaluasi lokasi, rencana penanaman dapat disusun dengan memperhitungkan jarak tanam, sistem irigasi, dan pemeliharaan yang diperlukan. Dengan melakukan observasi lokasi dengan cermat sebelum penanaman bibit pepaya California, Desa Pocol dapat memastikan bahwa faktor-faktor penting yang diperlukan untuk keberhasilan budidaya pepaya telah dipertimbangkan secara optimal.

B. Praktek dan Pelaksanaan

1. Pemberian bibit Pepaya California

Kegiatan selanjutnya adalah pembagian bibit pepaya California kepada masyarakat desa Pocol. Kegiatan ini dijadwalkan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2023, dengan pendekatan door to door, di mana tim akan mengunjungi rumah-rumah masyarakat untuk memberikan bibit secara langsung. Dalam kegiatan pembagian bibit pepaya California ini, masyarakat desa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan keluhan dan kekhawatiran mereka terkait pemanfaatan lingkungan yang kurang optimal. Masyarakat berbagi cerita tentang bagaimana beberapa lahan tidak dimanfaatkan dengan baik dan masih banyak potensi yang belum tergali.

Maka dari itu, pemberian bibit pepaya California ini sangat disyukuri oleh masyarakat di desa Pocol. Mereka melihat kesempatan ini sebagai langkah awal untuk mengubah situasi lingkungan mereka. Bibit pepaya yang diberikan akan menjadi investasi jangka panjang bagi masyarakat, baik dari segi kesehatan maupun ekonomi. Masyarakat merasa terdorong untuk memanfaatkan lahan mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan. Mereka melihat bibit pepaya ini sebagai simbol harapan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan produktif. Dengan kesempatan ini, masyarakat desa Pocol merasa didengarkan dan didorong untuk terlibat dalam perubahan positif. Mereka menyadari pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkannya dengan bijak. Pembagian bibit pepaya California menjadi langkah awal yang menyatukan masyarakat dalam visi bersama untuk mencapai kemajuan dan keberlanjutan desa Pocol.



Gambar 2. Pemberian bibit Pepaya California

2. Penanaman bibit Pepaya California

Setelah pembagian bibit pepaya California, dilanjutkan dengan kegiatan penanaman bibit tersebut. Dalam kegiatan ini, masyarakat tidak hanya melakukan penanaman, tetapi juga diberikan penyuluhan dan pemahaman mendalam mengenai manfaat yang dapat dihasilkan dari buah pepaya California tersebut. Penjelasan yang disampaikan kepada masyarakat meliputi beragam aspek, termasuk nilai gizi dan manfaat kesehatan yang terkandung dalam buah pepaya California. Masyarakat diberikan pemahaman tentang potensi ekonomi yang bisa dihasilkan melalui penanaman pepaya ini, serta pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan.



Gambar 3. Penanaman bibit Pepaya California

Penjelasan ini membuat masyarakat semakin tertarik dan termotivasi untuk membudidayakan pepaya California secara lebih lanjut. Mereka menyadari bahwa penanaman buah pepaya ini memiliki potensi untuk meningkatkan tingkat perekonomian mereka, baik melalui penjualan buah pepaya itu sendiri maupun produk turunannya, seperti makanan olahan atau minuman. Selain itu, masyarakat juga menyadari bahwa dengan memiliki pepaya California di pekarangan atau lahan pertanian mereka, mereka dapat memanfaatkannya sebagai konsumsi pribadi. Dengan begitu, mereka dapat menikmati manfaat kesehatan yang ditawarkan oleh buah pepaya California tersebut, serta mengurangi biaya pembelian buah dari luar.

C. Tindak Lanjut

Pemahaman tentang manfaat Pepaya California menginspirasi masyarakat untuk melibatkan diri dalam kegiatan pertanian, mengelola lahan mereka dengan baik, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Masyarakat merasa terdorong untuk mengembangkan penanaman pepaya California secara mandiri, meningkatkan kemampuan teknis, dan memanfaatkan peluang pemasaran yang ada. Dengan pengetahuan dan motivasi yang didapat dari kegiatan ini, masyarakat menjadi agen perubahan dalam mengembangkan budidaya pepaya California. Mereka melihatnya sebagai langkah konkrit menuju peningkatan perekonomian dan peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan.

Dalam kegiatan ini, terdapat beberapa faktor pendukung yang memperkuat kegiatan pembagian bibit pepaya California di desa Pocol. Faktor-faktor tersebut meliputi: *Pertama*, lahan yang tersedia sangatlah banyak dan luas. Banyak masyarakat desa Pocol yang memiliki lahan kosong yang tidak terpakai secara optimal. Ketersediaan lahan ini menjadi peluang yang baik untuk ditanami bibit pepaya California. Dengan demikian, masyarakat dapat memanfaatkan lahan mereka secara produktif dan mengoptimalkan potensi pertanian di desa Pocol.

Kedua, tanggapan dan respon yang baik dari masyarakat dan aparatur daerah. Masyarakat desa Pocol menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan pembagian dan penanaman bibit pepaya California. Mereka mendukung upaya ini dengan memberikan kerjasama dan partisipasi aktif. Selain itu, aparatur daerah juga memberikan dukungan penuh dengan ikut serta dalam pembagian dan penanaman bibit pepaya California. Sinergi antara masyarakat dan pemerintah daerah sangat penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Melalui ketersediaan lahan yang luas dan dukungan aktif dari masyarakat serta aparatur daerah, kegiatan pembagian bibit pepaya California di desa Pocol memiliki potensi yang baik untuk berhasil. Dengan semangat gotong royong dan kerjasama yang kuat, masyarakat desa Pocol dapat menjadikan penanaman pepaya California sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan desa secara keseluruhan.

Selanjutnya, terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam kegiatan ini: *Pertama*, kurangnya alat yang dimiliki oleh mahasiswa untuk digunakan dalam penanaman pohon pepaya California. Keterbatasan alat seperti cangkul, sekop, atau alat lainnya dapat memperlambat proses penanaman bibit pepaya. Kondisi ini membuat tim mahasiswa harus bekerja dengan keterbatasan alat, yang dapat menghambat kecepatan dan efisiensi penanaman.

Kedua, kurangnya partisipasi dari masyarakat juga menjadi hambatan dalam kegiatan ini. Beberapa masyarakat mungkin tidak dapat berpartisipasi secara aktif dalam penanaman buah pepaya California karena kegiatan pembagian bibit dan penanaman bersamaan dengan aktivitas atau komitmen lain yang mereka miliki. Kurangnya partisipasi dari sebagian masyarakat dapat mengurangi cakupan penanaman dan membuat kegiatan ini belum menyeluruh. Meskipun menghadapi hambatan ini, tim mahasiswa dan masyarakat desa Pocol tetap berusaha mengatasi tantangan yang ada. Dalam menghadapi keterbatasan alat, tim dapat memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti meminjam alat dari pihak lain atau menggunakan metode penanaman yang lebih efisien dengan alat yang tersedia. Upaya ini akan membantu mempercepat proses penanaman dan mengoptimalkan penggunaan alat yang ada.

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, penting untuk melakukan koordinasi yang baik dengan jadwal kegiatan sehingga tidak bersamaan dengan aktivitas masyarakat yang lain. Komunikasi yang efektif dan penyampaian informasi yang jelas kepada masyarakat juga diperlukan agar mereka memahami dari manfaat dan pentingnya kegiatan ini serta menggerakkan partisipasi aktif mereka. Dengan kerjasama dan upaya bersama, hambatan-hambatan ini dapat diatasi dan kegiatan penanaman buah pepaya California dapat dilakukan secara lebih efektif dan menyeluruh. Selain itu, pengalaman ini juga memberikan pelajaran berharga bagi tim mahasiswa dan masyarakat dalam menghadapi tantangan dan menemukan solusi kreatif dalam kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat. Berikut ini tabel dari data yang di dapatkan di lapangan:

PENUTUP

Melalui bantuan ketua RT dan aparatur di Desa Pocol, pendistribusian dan penanaman bibit pepaya California dapat dilakukan secara adil di antara warga desa. Kerjasama dengan ketua RT dan aparatur desa memastikan bahwa setiap warga desa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan bibit pepaya California. Dengan adanya koordinasi yang baik, proses pendistribusian dapat berjalan lancar dan merata. Namun, sejumlah keluhan dari masyarakat muncul terkait dengan banyaknya lahan tidur yang ditumbuhi rerumputan. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam pemanfaatan lahan yang ada di desa. Namun, dengan diperolehnya pembagian bibit pepaya California yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN, keluhan tersebut dapat diatasi. Bibit pepaya California memberikan peluang bagi masyarakat desa untuk memanfaatkan lahan tidur mereka dan mengubahnya menjadi ladang yang produktif. Kegiatan pembagian bibit pepaya California, masyarakat desa dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan dan meningkatkan potensi pertanian di desa Pocol.

Program yang telah di rencanakan berjalan dengan baik serta maksimal. Masyarakat juga merasa senang dengan adanya kegiatan ini karena memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat. Selanjutnya dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat meningkatkan lagi manfaat buah Pepaya California. Kesimpulan ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan rekomendasi ke depan, termasuk peningkatan pelayanan masyarakat dan dukungan yang lebih luas dalam program pengembangan ketahanan pangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa KKN dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan di desa Pocol. Dengan memaksimalkan pemanfaatan lahan tidur, merawat bibit pepaya California dengan baik, dan menerapkan praktik budidaya yang optimal, program ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat desa dan menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa lain dalam pengembangan pertanian berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afni, Z, and Fara Merian Sari. 2021. "Pemulihan Ekonomi Melalui Pembangunan Kebun Bibit Desa Menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR)" 5 (2): 356–64.
- Gian, Muhammad, Gianggi Pratama, Belia Elgasari, Bonjok Istiaji, Yayat Hidayat, and Willy Bayuardi. 2020. "Pengembangan Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembibitan Pepaya (Carica Papaya L .) Di Desa Bojong Partnership Development and Community Empowerment through Papaya (Carica Papaya L .) Nurseries in Bojong Village." *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2 (3): 524–29.
- Junaidin, Junaidin, Arif Arif, and Gufran Gufran. 2017. "Pemanfaatan Tanah Perkebunan Sebagai Bentuk Budidaya Tanaman Pepaya California Di Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara." *International Journal of Natural Science and Engineering* 1 (1): 8. <https://doi.org/10.23887/ijnse.v1i1.12435>.
- Purlinda, Devi Etivia, S B Ida Simanjutak, and Saryono. 2020. "Potensi Jus Buah Pepaya (Carica Papaya L .) Mencegah Nefrotoksisitas Pada Tikus Wistar Yang Terpapar Pb Asetat." *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera : A Scientific Journal* 37 (2): 97–105. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2020.37.2.860>.
- Puspaningtyas, Desty Ervira, Cornelia D.Y. Nekada, and Puspita Mardika Sari. 2022. "Penambahan Inulin Terhadap Indeks Glikemik Dan Beban Glikemik Cookies Growol: Pengembangan Makanan Selingan Diabetes." *AcTion: Aceh Nutrition Journal* 7 (2): 169. <https://doi.org/10.30867/action.v7i2.738>.
- Putri, Elsa, Ermisah Syafril, Ahmad Hutama, Adhi Nugraha, and Universitas Negeri Semarang. 2020. *Proceeding International Webinar Malay Local Wisdom in the Period and After the Plague*.
- Rahmat, Abdul, and Mira Mirnawati. 2020. "AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal," 62–71.
- Siregar, Rahmad Syukur, Sudirman Lubis, and Zulkifli Siregar. n.d. "Pengembangan Budidaya Pepaya Jenis California Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Nagori Rabuhit Kabupaten Simalungun," 20–26.
- Syakhila, Lara. 2019. "Manfaat Ekstrak Daun Pepaya Untuk Menghilangkan Sakit Perut Saat Haid." *Jurnal Sains*, 1–9.
- Upaya, Sebagai, Pemenuhan Ketahanan, and Pangan Di. 2021. "Proceeding of Integrative Science Education Seminar" 1: 403–12.